

ABSTRAK

Cyberbullying pada remaja awal menjadi perhatian penting dalam konteks psikologi perkembangan dan psikologi sosial, mengingat tingginya perilaku *cyberbullying* dapat berdampak pada terganggunya kesejahteraan psikologis, hubungan sosial, serta perkembangan emosional remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dengan *cyberbullying* pada remaja awal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian berjumlah 200 remaja awal berusia 13–16 tahun, laki-laki dan perempuan, yang aktif menggunakan media sosial. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala *Cyberbullying* disusun berdasarkan bentuk-bentuk *cyberbullying*, dan skala empati diukur menggunakan *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) untuk mengukur empati. Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara empati dan *cyberbullying* pada remaja awal dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,447 dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi empati yang dimiliki remaja awal, maka semakin rendah perilaku *cyberbullying*. Sebaliknya, semakin rendah empati yang dimiliki, maka semakin tinggi perilaku *cyberbullying*. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,200 menunjukkan bahwa empati memberikan kontribusi sebesar 20,0% terhadap perilaku *cyberbullying*, sedangkan 80,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan negatif antara empati dengan *cyberbullying* pada remaja awal diterima.

Kata Kunci: *Cyberbullying*, Empati, Remaja Awal.

ABSTRACT

Cyberbullying among early adolescents is a significant concern in the fields of developmental and social psychology, given that high levels of such behavior can impair adolescents' psychological well-being, social relationships, and emotional development. This study aimed to examine the relationship between empathy and cyberbullying among early adolescents. This study employed a quantitative approach with a correlational research design. The participants consisted of 200 early adolescents aged 13–16 years, both male and female, who actively used social media. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection was conducted using a cyberbullying scale developed based on forms of cyberbullying, while empathy was measured using the Interpersonal Reactivity Index (IRI). Data were analyzed using the Pearson Product-Moment correlation technique. The results showed a significant negative relationship between empathy and cyberbullying among early adolescents, with a correlation coefficient (r_{xy}) of -0.447 and a significance value of $p < 0.001$. These findings indicate that the higher the level of empathy among early adolescents, the lower their cyberbullying behavior. Conversely, the lower the level of empathy, the higher the cyberbullying behavior. The coefficient of determination (R^2) was 0.200, indicating that empathy contributed 20.0% to cyberbullying behavior, while the remaining 80.0% was influenced by other factors not examined in this study. Therefore, the research hypothesis stating that there is a negative relationship between empathy and cyberbullying among early adolescents was accepted.

Keywords: Cyberbullying, Empathy, Early Adolescents.